

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z Kota Makassar

Grace Samanta Pambunan ⁽¹⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia

gracepambunan@gmail.com

Johannes Baptista Halik ⁽²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia

johanneshalik@ukipaulus.ac.id

Claudio Julio Mongan ⁽³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia

dhiowmongan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and income on personal financial management of Generation Z employees in Makassar City. The approach used in this study is quantitative with primary data obtained by distributing questionnaires to 96 respondents. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods and Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) using the SmartPLS 4 application. The results showed that financial literacy and lifestyle did not have a significant effect on personal financial management, as indicated by the t values of 1.669 and 0.915 (<1.96), respectively. In contrast, income has a significant effect on personal financial management with a t value of 5.572 (>1.96). This finding indicates that income level plays a greater role in financial management than financial literacy or lifestyle. Therefore, a strategy is needed to increase awareness of financial literacy and better lifestyle management for Generation Z to improve their financial independence.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Income; Personal Management; Gen Z.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan Generasi Z di Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang ditunjukkan oleh nilai t masing-masing sebesar 1,669 dan 0,915 (<1,96). Sebaliknya, pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai t sebesar 5,572 (>1,96). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan lebih berperan dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan atau gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kesadaran literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup yang lebih baik bagi Generasi Z untuk meningkatkan kemandirian finansial mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Pendapatan; Pengelolaan Pribadi; Gen Z.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era modern ini, literasi keuangan telah menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama bagi karyawan Generasi Z yang baru memasuki dunia kerja. Generasi ini yang lahir pada tahun 1995-2010, menghadapi tantangan finansial yang unik, termasuk biaya hidup yang meningkat dan kompleksitas produk keuangan. Badan Pusat Statistik Kota Makassar melaporkan bahwa penduduk di Kota Makassar yang berusia 13-29 berjumlah 464.844 orang yang sebagian besar adalah karyawan gen z ⁽¹⁾. Dalam konteks ini, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat memengaruhi gaya hidup dan pendapatan mereka, serta cara mereka mengelola keuangan ⁽²⁾. Pada generasi z perilaku pengelolaan keuangan masih minim. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa tingkat literasi keuangan Generasi Z sebesar 44,04% yang lebih rendah 3,94% dari generasi milenial ⁽³⁾. Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, Generasi z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (multi tasking) seperti menjalankan sosial media menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik menggunakan headset ⁽⁴⁾.

Salah satu alasan penulis memilih karyawan Generasi Z sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan karyawan Generasi Z sudah di usia yang matang dan memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya tetapi masih banyak tidak dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sehingga mereka terjerumus dalam gaya hidup boros (hedon) ⁽⁵⁾, yang akan mengalami kesulitan di masa depan dalam menentukan skala prioritas atas apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan. Maka diperlukan pemahaman karyawan Generasi Z tentang pengelolaan keuangan dalam mengelola uang dengan memahami keperluan yang harus dipenuhi dahulu. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian terkait. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z"

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat perusahaan di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan gen z yang berada pada beberapa perusahaan di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian tersebut jumlah karyawan gen z yang terdapat di beberapa perusahaan di kota Makassar tidak diketahui dengan pasti atau tidak ada data pasti mengenai jumlah karyawan gen z di beberapa perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan formula Lemeshow. Formula Lemeshow digunakan ketika populasi yang diteliti (dalam hal ini jumlah karyawan gen z) tidak diketahui secara pasti atau tidak ada informasi lengkap mengenai ukuran populasinya. Untuk itu penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lemeshow ⁽⁶⁾ untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. mengumpulkan 96 responden dari Karyawan Gen Z di Kota Makassar, kemudian memilih sampel untuk penelitian dengan menggunakan teknik sampling non-probability, khususnya purposive ⁽⁷⁾.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap hubungan atau pengaruh yang dikembangkan menggunakan model statistik.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder:

- Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, penyebaran kuesioner, dan wawancara primer diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengelolaan data dari hasil kuesioner maupun hasil wawancara kepada para Karyawan Gen Z di Kota Makassar.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain seperti internet dan sosial media.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi ⁽⁸⁾.

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif menggunakan aplikasi SmartPLS 4, adapun beberapa test yang dilakukan penulis adalah:

a. Uji Outer Model

Analisis outer model ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Tiga kriteria pengukuran digunakan dalam teknik analisa data menggunakan SmartPLS untuk menilai model, tiga pengukuran itu adalah uji Convergent validity, Reliability, dan Discriminat Validity ⁽⁹⁻¹²⁾

b. Uji Inner Model

I. Analisis R Square

Semakin besar angka R-square menunjukkan semakin besar variabel eksogen tersebut dapat menjelaskan variabel eksogen sehingga semakin baik persamaan strukturalnya ^(9,11)

II. Effect size (f^2)

Rumusan persamaan ini digunakan untuk mencari tahu apakah variabel laten eksogen adalah kecil, nilai 0,15 maka pengaruhi secara kuat oleh variabel laten eksogen. Dapat dihitung sebagai berikut ^(10,13)

$$F^2 = (R^2 \text{ includen} - R^2 \text{ exclude}) / (1 - R^2 \text{ include})$$

Apabila hasil nilai dari f^2 menghasilkan nilai sebesar 0,20 maka pengaruh variabel laten eksogen adalah kecil, nilai 0,15 maka pengaruh variabel laten eksogen dinyatakan sedang, dan nilai 0,35 maka pengaruh variabel laten oksegen dinyatakan besar ⁽¹⁴⁾.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis path coefficients, yang mencerminkan koefisien parameter dan nilai signifikan t-statistik. Batas pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada tingkat probabilitas 0,05 ^(10,15)

Operasional Variabel

• Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan. Sehingga variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Literasi keuangan (X1)
2. Gaya hidup (X2)
3. Pendapatan (X3)

• Variabel dependen

Variabel dependen yang dipengaruhi atau mengalami perubahan akibat adanya variabel independen. Sehingga variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan (Y)

HASIL

A. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa responden laki-laki sebanyak 20,8% atau sebanyak 20 orang dan responden perempuan sebanyak 79,2% atau sebanyak 76 orang. Dari 96 unit sampel Karyawan Gen Z di Kota Makassar sebanyak 36,4% atau sebanyak 35 responden berusia 18-23 tahun dan sebanyak 63,5% atau sebanyak 61 responden berusia 24-27 Tahun.

Analisis Deskriptif Statistik

Indicators										
Name	No.	Type	Missings	Mean	Median	Scale min	Scale max	Observed min	Observed max	Standard deviation
X1.1	1	MET	0	3.969	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.984
X1.2	2	MET	0	3.938	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.135
X1.3	3	MET	0	3.771	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.036
X1.4	4	MET	0	3.427	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.921
X2.1	5	MET	0	3.896	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.150
X2.2	6	MET	0	3.885	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.163
X2.3	7	MET	0	3.552	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.019
X3.1	8	MET	0	3.688	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.893
X3.2	9	MET	0	3.802	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.986
X3.3	10	MET	0	3.948	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.131
X3.4	11	MET	0	3.698	4.000	2.000	5.000	2.000	5.000	1.052
Y1	12	MET	0	3.292	3.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.923
Y2	13	MET	0	3.573	4.000	1.000	5.000	1.000	5.000	1.116
Y3	14	MET	0	3.198	3.000	2.000	5.000	2.000	5.000	0.996
Y4	15	MET	0	3.250	3.000	1.000	5.000	1.000	5.000	0.935

Gambar 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
 Sumber: Data primer diolah dengan SmartPLS, 2024

Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 1. Deskripsi jawaban responden tentang literasi keuangan

Literasi Keuangan	Skala Pengukuran (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Saya memahami konsep dasar keuangan (X1.1)	0 (0,0)	9 (0,9)	21 (0,22)	30 (0,31)	36 (0,38)	3,969
Saya memiliki tabungan untuk menjalankan usaha saya (X1.2)	2 (0,02)	11 (0,12)	20 (0,21)	21 (0,22)	42 (0,44)	3,938
Saya memiliki pengetahuan tentang produk asuransi (X1.3)	0 (0,0)	17 (0,20)	14 (0,10)	39 (0,41)	26 (0,27)	3,771
Saya telah memahami produk investasi serta manfaat yang ditawarkan (X1.4)	0 (0,0)	19 (0,20)	27 (0,28)	40 (0,42)	10 (0,10)	3,427
Literasi Keuangan (X1)						

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam variabel literasi keuangan, indikator “Saya telah memahami produk investasi serta manfaat yang ditawarkan (X1.4) memiliki nilai mean yang terendah di antara keempat indikator lainnya yaitu sebesar 3,427.

Variabel Gaya Hidup (X2)

Tabel 2. Deskripsi jawaban responden tentang gaya hidup

Gaya Hidup	Skala Pengukuran (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Saya mengetahui hal-hal yang ingin saya lakukan dan produk apa yang ingin saya gunakan (X2.1)	0 (0,0)	15 (0,16)	24 (0,25)	13 (0,14)	44 (0,46)	3,896
Saya memiliki minat dan saya tau cara memuaskan keinginan saya melalui minat tersebut (X2.2)	0 (0,0)	16 (0,17)	23 (0,24)	13 (0,14)	44 (0,46)	3,885
Saya menyukai gaya hidup yang sedang berkembang pada saat ini (X2.3)	0 (0,0)	19 (0,20)	24 (0,25)	34 (0,35)	19 (0,20)	3,552
Gaya Hidup (X2)						

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 2 memberikan gambaran mengenai jawaban responden terhadap Variabel Gaya Hidup (X2). Indikator yang menyatakan bahwa “Saya menyukai gaya hidup yang sedang berkembang pada saat ini (X2.3)” menunjukkan nilai mean yang terendah yaitu sebesar 3,552 hanya 19 orang dari 96 responden yang menyatakan sangat setuju atas pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa 19 dari Karyawan Gen Z menyukai gaya hidup yang sedang berkembang saat ini.

Variabel Pendapatan (X3)

Tabel 3. Deskripsi jawaban responden tentang pendapatan

Pendapatan	Skala Pengukuran (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Saya memiliki penghasilan yang diterima dalam bentuk barang bukan uang (X3.1)	0 (0,0)	11 (0,12)	25 (0,26)	43 (0,45)	17 (0,18)	3,688
Saya memiliki penghasilan tetap dalam bentuk gaji yang saya terima	0 (0,0)	11 (0,12)	25 (0,26)	32 (0,33)	28 (0,29)	3,802

setiap bulan (X3.2)						
Saya memiliki bonus tambahan diluar pendapatan saya (X3.3)	0 (0,0)	14 (0,15)	22 (0,23)	15 (0,16)	45 (0,47)	3,948
Selain pendapatan tetap saya, saya mendapatkan tunjangan-tunjangan lainnya (X3.4)	0 (0,0)	16 (0,17)	24 (0,30)	29 (0,30)	27 (0,28)	3,698
Pendapatan (X3)						

Sumber: Data primer diolah, 2024

Indikator yang menunjukkan nilai mean terendah yaitu sebesar 3,688 adalah indikator X3.1 yang menyatakan bahwa “Saya memiliki penghasilan yang diterima dalam bentuk barang bukan uang”. Hanya 17 dari 96 responden yang menjawab Sangat Setuju terhadap pernyataan tersebut. Yang menjawab setuju sebanyak 43 orang. Hal ini mengindikasikan bahwa masih sekitar 37,5% yang kurang setuju hingga tidak setuju atas pernyataan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian Karyawan Gen

Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z (Y)

Tabel 4. Deskripsi jawaban responden tentang pengelolaan keuangan pribadi karyawan gen z

Pengelolaan Keuangan	Skala Pengukuran (%)					Mean
	1	2	3	4	5	
Saya menggunakan dana berdasarkan skala prioritas yang telah saya susun sebelumnya (Y1)	0 (0,0)	23 (0,24)	30 (0,31)	35 (0,37)	8 (0,08)	3,292
Saya memiliki sumber dana alternatif sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola (Y2)	1 (0,1)	20 (0,21)	23 (0,24)	27 (0,28)	25 (0,26)	3,573
Saya memiliki dana cadangan untuk kebutuhan-kebutuhan darurat atau tidak terduga (Y3)	0 (0,0)	29 (0,30)	30 (0,31)	26 (0,27)	11 (0,12)	3,198
Saya memiliki rencana akan masa depan yang akan saya tuju (Y4)	1 (0,1)	24 (0,25)	27 (0,28)	38 (0,40)	6 (0,06)	3,250
Pengelolaan Keuangan Karyawan Gen Z (Y1)						

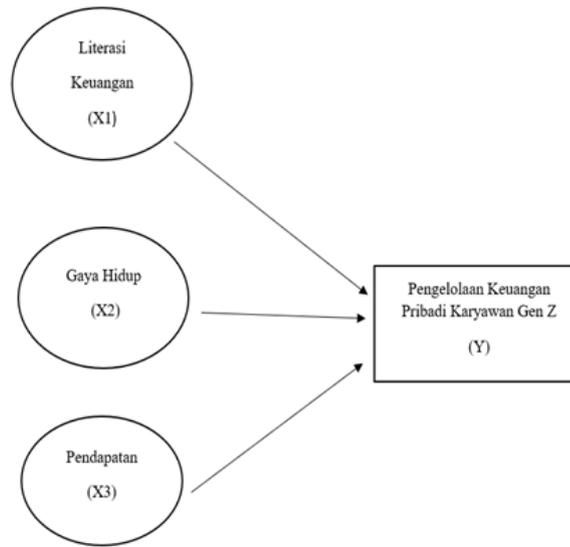
Sumber: Data primer diolah, 2024

Indikator yang menunjukkan nilai mean terendah yaitu sebesar 3,198 adalah indikator Y3 yang menyatakan bahwa “Saya memiliki dana cadangan untuk kebutuhan-kebutuhan darurat atau tidak terduga”. Hanya 11 dari 96 responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan

tersebut, dan yang menjawab setuju sebanyak 26 orang. Hal ini menyatakan bahwa masih sekitar 61,4% yang kurang setuju hingga tidak setuju atas pernyataan tersebut. Maka disimpulkan bahwa sebagian Karyawan Gen Z tidak memiliki dana cadangan untuk kebutuhan-kebutuhan darurat atau tidak terduga.

Analisis SEM (SMART-PLS)

1. Pengembangan Model Teoritis



Gambar 2. Gambar model teoritis

Sumber: *Konsepsi Pribadi Penulis, 2024*

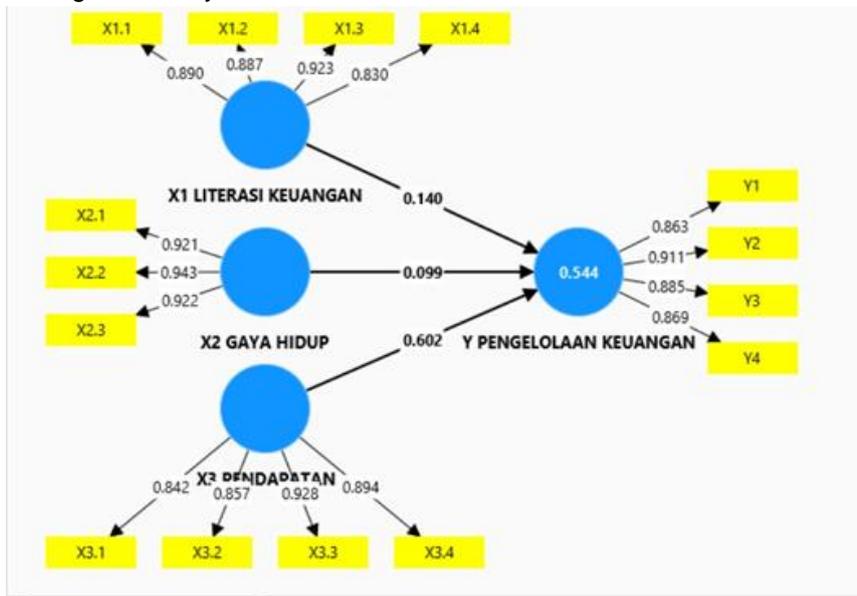
2. Pengembangan Model SEM

Dalam Langkah kedua ini, model teoritis yang telah dibangun pada tahap pertama akan digambarkan dalam sebuah diagram model SEM yang akan mempermudah untuk melihat hubungan-hubungan kausal yang ingin diuji. Dalam diagram ini, hubungan antar konstruk akan dinyatakan melalui anak panah. Anak panah yang lurus menunjukkan sebuah hubungan kausal yang langsung antara satu konstruk lainnya.

3. Uji Outer Model

Tiga kriteria pengukuran digunakan dalam teknik Analisa data menggunakan SmartPLS untuk menilai uji outer model. Tiga pengukuran itu adalah Convergent validity, Reliability, dan Discriminant Validity⁽¹⁴⁾.

a. Convergent Validity



Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil uji validitas disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 5. Hasil uji validitas item (convergent validity)

Variabel	Item	Nilai Outer Loading	Batasan Nilai Outer Loading	Keputusan
Literasi Keuangan (X1)	Item 1	0.890	0.70	Valid
	Item 2	0.887	0.70	Valid
	Item 3	0.923	0.70	Valid
	Item 4	0.830	0.70	Valid
Gaya Hidup (X2)	Item 1	0.921	0.70	Valid
	Item 2	0.943	0.70	Valid
	Item 3	0.922	0.70	Valid
Pendapatan (X3)	Item 1	0.842	0.70	Valid
	Item 2	0.857	0.70	Valid
	Item 3	0.928	0.70	Valid
	Item 4	0.894	0.70	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y1)	Item 1	0.863	0.70	Valid
	Item 2	0.911	0.70	Valid
	Item 3	0.885	0.70	Valid
	Item 4	0.869	0.70	Valid

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari table di atas dapat diketahui semua item nilai loading faktor (outer loading) sudah di atas 0,70 semua. Jadi item-item tersebut dinyatakan valid^(10,16).

b. Uji Reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach Alpha) dan Uji Average Variance Extracted (AVE)

1) Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Batas Reliabilitas	Keputusan
Literasi Keuangan (X1)	0.906	0.909	0.934	0,70	Valid
Gaya Hidup (X2)	0.921	0.925	0.950	0,70	Valid
Pendapatan (X3)	0.903	0.906	0.933	0,70	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y1)	0.905	0.912	0.933	0,70	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil pengujian berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil composite reliability maupun cronbach alpha menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai 0,70. Hal ini menunjukkan semua konstruk atau variabel penelitian ini sudah menjadi alat ukur yang fit, dan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk memiliki reliabilitas yang baik ^(11,16).

2) Uji Average Extracted (AVE)

Tabel 7. Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Batas Nilai AVE	Keputusan
Literasi Keuangan (X1)	0.780	0,50	Terpenuhi
Gaya Hidup (X2)	0.863	0,50	Terpenuhi
Pendapatan (X3)	0.776	0,50	Terpenuhi
Pengelolaan Keuangan (Y1)	0.778	0,50	Terpenuhi

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

c. Uji Discriminat Validity

1) Melihat nilai Cross loading

Jika semua indikator mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstraknya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada blok konstruk pada kolom lainnya, maka disimpulkan bahwa masing-masing indikator dalam blok adalah penyusun konstruk dalam kolom tersebut ⁽¹⁰⁾

2) Membandingkan nilai akar AVE

Discriminant validity - Cross loadings				
	X1 LITERASI KEUANGAN	X2 GAYA HIDUP	X3 PENDAPATAN	Y PENGELOLAAN KEUANGAN
X1.1	0.890	0.370	0.359	0.387
X1.2	0.887	0.278	0.347	0.379
X1.3	0.923	0.354	0.434	0.393
X1.4	0.830	0.256	0.328	0.346
X2.1	0.286	0.921	0.585	0.447
X2.2	0.333	0.943	0.519	0.471
X2.3	0.372	0.922	0.594	0.514
X3.1	0.407	0.469	0.842	0.596
X3.2	0.309	0.526	0.857	0.624
X3.3	0.359	0.645	0.928	0.672
X3.4	0.395	0.501	0.894	0.644
Y1	0.372	0.469	0.572	0.863
Y2	0.411	0.497	0.723	0.911
Y3	0.336	0.429	0.639	0.885
Y4	0.382	0.421	0.594	0.869

Gambar 5. Hasil nilai cross loading

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion				
	X1 LITERASI KEUANGAN	X2 GAYA HIDUP	X3 PENDAPATAN	Y PENGELOLAAN KEUANGAN
X1 LITERASI KEUANGAN	0.883			
X2 GAYA HIDUP	0.358	0.929		
X3 PENDAPATAN	0.417	0.610	0.881	
Y PENGELOLAAN KEUANGAN	0.426	0.516	0.720	0.882

Gambar 6. Hasil nilai akar ave dan korelasi antar konstruk

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dapat diketahui nilai akar AVE dan korelasi konstruk dengan konstruk lainnya sebagai berikut :

- Literasi Keuangan (X1) : Nilai akar AVE sebesar 0.883
Nilai korelasi Literasi keuangan (X1) dengan variabel lainnya : 0.358,0.417,0.426
- Gaya Hidup (X2): Nilai akar AVE sebesar 0.358
Nilai korelasi Gaya hidup (X2) dengan variabel lainnya : 0.883, 0.417, 0.426
- Pendapatan (X3) : Nilai akar AVE sebesar 0.417
Nilai korelasi Pendapatan (X3) dengan variabel lainnya : 0.883,0.358, 0.426
- Pengelolaan Keuangan Karyawan Gen Z Di Kota Makassar : Nilai AVE sebesar 0.426
Nilai korelasi Pengelolaan Keuangan Karyawan Gen Z Di Kota Makassar (Y1) dengan variabel lainnya : 0.883, 0.358, 0.417

- d. Uji Inner Model
 1) Analisis R Square

	R-square	R-square adjusted
Y PENGELOLAAN KEUANGAN	0.544	0.529

Gambar 7. Hasil Nilai R Square
 Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hasil sebagai berikut :

Nilai R-Square variabel Pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.544
 Nilai R-Square ini memiliki arti bahwa variabilitas konstruk Pengelolaan Keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Literasi Keuangan, Gaya hidup dan Pendapatan sebesar 54%.
 Menurut (9) , nilai R² sebesar 0,67, 0,33 dan 0,19 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Dengan ini dapat dikatakan pengaruhnya sedang.

- 2) Effect size (f²)

	X1 LITERASI KEUANGAN	X2 GAYA HIDUP	X3 PENDAPATAN	Y PENGELOLAAN KEUANGAN
X1 LITERASI KEUANGAN				0.035
X2 GAYA HIDUP				0.013
X3 PENDAPATAN				0.463
Y PENGELOLAAN KEUANGAN				

Gambar 8. Hasil Nilai f-square
 Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Dari output di atas dapat diketahui hasil sebagai berikut :

- Nilai X1 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Pengelolaan keuangan) nilai f-square sebesar 0.035, maka pengaruhnya tergolong besar.
- Variabel X2 (Gaya Hidup) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan) nilai f-square sebesar 0.013, maka pengaruhnya tergolong kecil
- Variabel X3 (Pendapatan) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan) nilai f-square sebesar 0.463, maka pengaruhnya tergolong tinggi.

e. Pengujian Hipotesis

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 LITERASI KEUANGAN -> Y PENGELOLAAN KEUANGAN	0.140	0.146	0.084	1.669	0.095
X2 GAYA HIDUP -> Y PENGELOLAAN KEUANGAN	0.099	0.098	0.108	0.915	0.360
X3 PENDAPATAN -> Y PENGELOLAAN KEUANGAN	0.602	0.601	0.108	5.572	0.000

Gambar 9. Uji hipotesis berdasarkan path coefficient

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Hasil uji hipotesis dapat ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Nilai Std Koefisien	T Statistic	P-value	Keterangan
H1 Literasi Keuangan → Pengelolaan keuangan pribadi karyawan gen z	0.084	1.669	0.095	Tidak terpenuhi
H2 Gaya Hidup → Pengelolaan keuangan pribadi karyawan gen z	0.108	0.915	0.360	Tidak terpenuhi
H3 Pendapatan → Pengelolaan keuangan pribadi karyawan gen z	0.108	5.572	0.000	Terpenuhi

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Gen Z di Kota Makassar” tidak terbukti dan dinyatakan ditolak. Tidak signifikannya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi Karyawan Gen Z dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, Kurangnya pemahaman karyawan gen z terhadap Literasi Keuangan, sehingga pengelolaan keuangan karyawan gen z yang dilakukan tidak optimal dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kedua, kemudahan akses terhadap kredit, adanya kemudahan dalam mengakses pinjaman online atau layanan kredit berbasis digital membuat karyawan gen z rentan terjebak dalam hutang konsumtif. Sehingga Literasi Keuangan karyawan gen z tidak signifikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Pribadi Karyawan Gen Z. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Karyawan Gen Z di Kota Makassar” tidak terbukti dan dinyatakan di tolak. Tidak signifikannya Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z dalam penelitian ini, dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Perbedaan prioritas dalam Gaya Hidup. Karyawan gen z mungkin tidak sepenuhnya berdampak pada pengelolaan keuangan karena mereka memprioritaskan kebutuhan dasar, seperti biaya hidup dibandingkan dengan pengeluaran konsumtif. Kedua, pendapatan yang masih terbatas, dengan pendapatan yang cenderung rendah atau belum stabil, karyawan gen z mungkin tidak memiliki ruang lebih untuk gaya hidup mewah. Mereka fokus pada pemenuhan kebutuhan mendasar. Faktor-faktor ini dapat menjadi alasan utama mengapa pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar. Nilai koefisien positif

artinya pengaruh positif, yaitu jika Pendapatan meningkat maka Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z juga meningkat. Hal ini dapat diamati dari hasil analisis path pada tabel 4.8. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara statistic, maka disimpulkan bahwa variabel pertama yaitu Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar. hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, Kurangnya pemahaman karyawan gen Z terhadap Literasi Keuangan dan Kedua yaitu kemudahan akses terhadap kredit. Selanjutnya variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Perbedaan prioritas dalam Gaya Hidup dan Kedua, pendapatan yang masih terbatas, dengan pendapatan yang cenderung rendah atau belum stabil. Selanjutnya variabel Pendapatan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z di Kota Makassar artinya jika Pendapatan meningkat maka Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Gen Z juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. <https://www.bps.go.id>. 2020. p. 1.
2. Halik JB, Halik MY, Latiep IF, Irdawati, Balaba E. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Account Prof J [Internet]*. 2022;5(1):51–67. Available from: <https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/99>
3. OJK. *Ojk.Go.Id. 2021 [cited 2024 Dec 12]*. p. 1–130 Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. Available from: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
4. IDN Research Institute. *Indonesia Millennial Report 2024 [Internet]*. 2024. Available from: <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2024.pdf>
5. Mongan CJ, Sapan A, Monda N. The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Decisions To Take Credit At PT. BPR Hasamitra Makassar. *J Entrep BUSINESS, Manag [Internet]*. 2023;1(2):76–89. Available from: <https://journal.amkop.id/jebm/article/view/45/40>
6. Singarimbun, M & Effendi S. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES; 2008.
7. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Edisi 3. Bandung: Alfabeta; 2017.
8. Susilana R. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. *J Vis Lang Comput*. 2015;11(3):287–301.
9. Hair JF, Risher JJ, Sarstedt M, Ringle CM. When to use and how to report the results of PLS-SEM. *Eur Bus Rev*. 2019;31(1):2–24.
10. Haryono S. *Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media. 2017;450.
11. Santosa PI. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2018. 308 p.
12. Ghozali, Latan. *Partial Least Squares, Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. 2nd ed. Vol. 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2015. 77–83 p.
13. Pujiastuti H. Peran Literasi Keuangan dan Leverage Dalam Penentuan Kualitas UMKM dengan Anggaran sebagai Variabel Moderasi. *J Ris Akunt dan Audit*. 2023;10(1):61–76.
14. Hair JF, Howard MC, Nitzl C. *Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Vol. 30, *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. 2021. 165–167 p.
15. Tamara K lorenza the, Jaya A, Halik J baptista. Pengaruh Social Media Marketing dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Tastea Perintis Kemerdekaan Makassar. *J Ekon Islam*. 2023;19:112–31.
16. Ghozali I. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.2.9*. 3rd ed. Semarang: Universitas Diponegoro; 2021.